

KATA PENGANTAR

Seperti yang telah diketahui bahwa penelitian, terutama ilmu-ilmu sosial di Indonesia ataupun di negara-negara dunia ketiga, dirasakan amat tertinggal. Ketertinggalan ini disebabkan karena para sarjana terutama para sarjana ilmu sosial belum banyak menaruh minat pada penelitian di bidangnya. Justru selama ini penelitian di bidang ilmu-ilmu sosial tentang Indonesia atau negara-negara dunia ketiga dilakukan oleh orang-orang di luar masyarakat ini. Hal ini tentu mengandung kelemahan. *Pertama*, tidak selamanya orang luar mengerti lebih banyak dan mengerti makna dari apa yang ada dalam masyarakat kita, terutama persoalan "pemaknaan" diri dari suatu fenomena sosial, kelemahan ini juga banyak diakui oleh mereka (orang luar) yang melakukan penelitian di sini. *Kedua*, secara budaya, kita belum seutuhnya ikhlas dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh orang luar terhadap masyarakat kita, terutama kalau hal itu banyak menyangkut kejelekan budaya kita. Hal ini karena ada kecenderungan budaya lain yang berupaya menyembunyikan ketidakberesan dalam diri kita. *Ketiga*, penelitian-penelitian semacam ini, di samping bernilai publikasi dengan sekian banyak keuntungan, tetapi tetap menempatkan masyarakat kita sebagai masyarakat objek dengan segala kerugian, lantas kapan kita menjadi subjek yang secara bergantian meneliti orang luar.

Penerbitan buku ini lebih mengharapkan bahwa nantinya dapat menambah wawasan pengetahuan masyarakat Indonesia, paling tidak peminat metodologi penelitian, pada dunia yang diminatinya itu, atau paling tidak dapat menambah wawasan peneliti-peneliti muda dalam dunia penelitian, sehingga lambat laun akan muncul banyak peneliti Indonesia yang mampu menyumbangkan pikirannya di dunia internasional, khususnya di Indonesia.

Materi buku ini sendiri, disusun dalam waktu yang cukup lama, paling sedikit menghabiskan waktu sekitar delapan tahun, yang diangkat dari pengalaman penulis dan pelaksanaan kelompok-kelompok latihan penelitian, menjadi pembimbing

pada kelompok-kelompok latihan tersebut. Pengalaman tersebut juga ditambah dengan penyempurnaan dari materi-materi kuliah metodologi penelitian yang penulis berikan di beberapa perguruan tinggi, dan juga pengalaman melakukan penelitian mandiri maupun penelitian yang dilaksanakan oleh lembaga yang penulis pimpin, yaitu Lembaga Studi Kesejahteraan Sosial (LSKS) serta tentu saja dari sekian literatur penelitian yang penulis baca. Karena itu buku ini diharapkan berguna kepada mereka yang secara akademisi maupun praktisi ingin terjun di dunia penelitian.

Persoalan yang paling menonjol pada metodologi penelitian, khususnya di bidang ilmu-ilmu sosial, yaitu persoalan format kualitatif dan kuantitatif. Karena sadar akan persoalan ini penulis mencoba membahas metodologi penelitian dengan mempertimbangkan dua kepentingan tersebut, dan ini akan pembaca temui di hampir seluruh bagian buku ini.

Penulis berkesimpulan bahwa seseorang peneliti, paling tidak kalau dia seorang dosen yang setiap saat membimbing mahasiswa menulis skripsi atau tesis, atau kalau dia seorang praktisi di dunia penelitian sosial, maka sangat riskan kalau hanya menguasai salah satu saja dari metodologi penelitian sosial yang ada. Kesimpulan ini pula turut mendorong penulis untuk membahas buku metodologi penelitian sosial ini dari sisi kualitatif dan kuantitatif.

Seperti juga apa yang dirasakan oleh penulis-penulis lainnya, bahwa kebahagiaan yang luar biasa penulis rasakan setelah selesai menulis buku ini. Kebahagiaan tersebut penulis harapkan dapat dibagikan kepada semua pembaca buku ini.

Penulis berterima kasih kepada penerbit Prenada Media Group yang menerbitkan buku ini, serta juga pihak-pihak lain yang telah membantu penulis, seperti DR. Sanapiah Faisal, sangat penulis hormati.

Seperti juga karya manusia lainnya, penulis yakin bahwa pada buku ini terdapat sekian banyak kelemahan. Kelemahan tersebut penulis harapkan mendapat perbaikan dari pembaca sekalian, dan akan penulis pertimbangkan pada terbitan berikutnya sebagai koreksi.

Semoga buku ini memberi manfaat kepada agamaku, diriku, serta siapa saja yang meminati metodologi penelitian.

Sidoarjo, Medio Januari 2001

Penulis